

PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ulil Fikriyah¹, Titiek Suwarti²

Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Stikubank
Semarang, Indonesia

e-mail: {ulil.fikriyah@yahoo.com, titiek_suwarti@edu.unisbank.ac.id}

Abstrak

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh *tax avoidance*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yang mendapatkan sampel sebanyak 413 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *tax avoidance* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Tax Avoidance, Leverage, Ukuran Perusahaan

Abstract

This study aims to analyze and examine the effect of tax avoidance, leverage and firm size on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The sampling method used in this research is using purposive sampling technique which gets a sample of 413 companies. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study explain that firm size has a significant positive effect on firm value, while tax avoidance and leverage have no effect on firm value.

Keywords : Firm Value, Tax Avoidance, Leverage, Firm Size

PENDAHULUAN

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dalam industri serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin

pada harga saham perusahaan tersebut (Fathihani, 2019). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya jika harga saham rendah maka rendah juga nilai perusahaan tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian ini diantaranya adalah *tax avoidance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Tax avoidance merupakan salah satu aspek perpajakan yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Tax avoidance bisa menimbulkan efek negatif bagi perusahaan, karena mencerminkan

adanya kepentingan pribadi dengan cara melakukan manipulasi laba yang mengakibatkan adanya informasi yang tidak benar bagi investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Violeta & Serly (2020), Panggabean (2019), dan Zulfiara & Ismanto (2019) menunjukkan hasil bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Septyaningrum (2020) yang menunjukkan hasil bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi juga oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi hutang suatu perusahaan maka semakin tinggi pula risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar dibandingkan dari modal sendiri (*equity*), sebaliknya jika tingkat hutang semakin rendah maka semakin kecil pula risikonya.

Penelitian yang dilakukan oleh Novari & Lestari (2016), Nurmindia (2017), dan Putra & Sunarto (2021) menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Suardika & Mustanda (2017), Rudangga & Sudiarta (2016), dan Suffah (2016) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang selanjutnya adalah ukuran perusahaan. Semakin besar suatu ukuran perusahaan maka semakin besar pula aktiva yang dapat dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang. Dan ukuran perusahaan yang besar dapat mendapat akses yang mudah di dalam pasar modal dan menjadikan perusahaan mudah untuk mendapatkan dana dengan waktu yang singkat, dengan demikian perusahaan mampu membayarkan rasio deviden yang lebih tinggi sehingga akan banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Lumapow & Tumiwa (2017), Novari & Lestari (2016), Rudangga & Sudiarta (2016) dan Novari & Lestari (2016)

menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Septyaningrum (2020) & Munawar (2018) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Panggabean (2018) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suardika & Mustanda (2017) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

Tax avoidance merupakan suatu penghindaran pajak dengan tujuan untuk meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan celah perpajakan dari suatu negara. Harventy (2016) mengatakan bahwa tindakan *tax avoidance* yang dilakukan suatu perusahaan itu dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan, karena laba yang didapat perusahaan akan semakin besar.

Peminimalan biaya pajak menyebabkan keuntungan yang diperoleh lebih besar sehingga dividen yang dibayarkan kepada investor semakin tinggi. Dividen yang tinggi menyebabkan investor menanamkan modal investasinya dan memicu investasi baru, sehingga harga saham meningkat diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Maka investor merespon positif sinyal bahwa semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Zulfiara & Ismanto (2019) menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: *Tax Avoidance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana

aset suatu perusahaan dibiayai dengan hutang. Sumber-sumber yang biasanya digunakan oleh perusahaan untuk pembiayaan perusahaan diperoleh dari pinjaman atau modal sendiri (Setyaningrum, 2020). Penggunaan hutang mempunyai risiko yang tinggi dengan tidak terbayarnya hutang, jadi perusahaan juga harus memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Semakin tinggi penggunaan hutang untuk permodalan suatu perusahaan maka semakin tinggi pula risikonya, karena pendanaan modal dari hutang yang lebih tinggi daripada pendanaan dari modal perusahaan itu sendiri. Berdasarkan teori sinyal, investor melihat adanya sinyal negatif dari penggunaan hutang yang terlalu tinggi. Hal ini akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang rasio *leverage*nya tinggi. Jadi dapat dikatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian Rahmadani & Rahayu (2017) menunjukkan hasil bahwa *Leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah aktiva dan juga jumlah ekuitas dari suatu perusahaan. Bahkan apabila suatu perusahaan memiliki total aktiva dan nilai aktiva yang besar akan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Ukuran perusahaan juga dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan lebih banyak investor yang memberikan perhatian pada perusahaan tersebut.

Hal ini karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan perusahaan ini yang akan menarik perhatian para investor untuk memiliki saham pada perusahaan

tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Novari & Lestari (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dari itu dapat dikatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan dari suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai dari perusahaan tersebut.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Dalam penelitian ini teknik pengembalian sampel yang digunakan adalah Teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya dengan lengkap dan memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian pada periode 2018-2020.

Jenis dan Sumber Data

Dari sifatnya, data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berarti data-datanya dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan analisis statistik. Ditinjau dari sumbernya, data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2018-2020. Data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id dari tahun 2018-2020.

Definisi Operasional

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan tersebut (Fathihani, 2019).

2. Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan suatu upaya penghindaran pajak dengan cara yang legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan juga peraturan perpajakan yang ada.

3. Leverage

Leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva (hutang dan atau saham istimewa) untuk memaksimalkan kekayaan dari pemilik perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki suatu perusahaan.

Pengukuran Variabel

Variabel-variabel pada penelitian ini diukur dengan rumus pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber/Referensi
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga saham perlembar}}{\text{Nilai buku perlembar}}$	(Suffah, 2016)
Tax Avoidance	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	(Salihu et al, 2013)
Leverage	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$	(Suffah, 2016)
Ukuran Perusahaan	Size = Ln Total Aset	(Puspita dan Febrianti, 2017)

Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu

Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan persamaan matematis sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ETR + \beta_2 DER + \beta_3 Size + e$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_n = Koefisien regresi

ETR = Tax Avoidance

DER = Leverage

Size = Ukuran Perusahaan

e = Kesalahan Pengganggu

$e = error$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, terdapat 413 data yang diperoleh. Pengujian normalitas pada tahap pertama membuktikan hasil bahwa residual tidak terdistribusi normal, maka dari itu perlu dilakukan outlier sehingga menjadi 281 data. Tabel 2 menyajikan statistik deskriptif untuk semua variabel yang digunakan pada penelitian dalam bentuk nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	281	-,401	4,417	,89058	,584620
ETR	281	-,653	8,032	,40519	,794228
DER	281	-2,215	8,746	,96167	,969690
SIZE	281	22,641	33,495	28,41517	1,615703

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil pengujian statistik deskriptif dari 281

data pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode 2018-2020. Variabel Nilai perusahaan diukur dengan skala rasio yaitu menggunakan Harga Pasar Saham dan Nilai Buku per Lembar Saham. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif selama periode pengamatan nilai rata-rata (*mean*) Nilai Perusahaan sebesar 0,89058. Nilai terendah dari Nilai Perusahaan dimiliki oleh PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk pada tahun 2018 sebesar -0,401 dan nilai tertinggi dari Nilai Perusahaan dimiliki oleh PT. Central Proteina Prima Tbk pada tahun 2018 sebesar 4,417. Nilai standar deviasi dari Nilai Perusahaan sebesar 0,584620. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa variabel Nilai Perusahaan mengidentifikasi hasil yang baik atau tidak terjadi penyimpangan data, karena nilai standart deviasi dari data variabel lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif selama periode pengamatan nilai rata-rata (*mean*) *Tax Avoidance* sebesar 0,40519. Nilai terendah dari *Tax Avoidance* dimiliki oleh Semen Baturaja Tbk pada tahun 2019 sebesar -0,653 dan nilai tertinggi dari *Tax Avoidance* dimiliki oleh PT. Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2019 sebesar 122,14. Nilai standar deviasi dari *Tax Avoidance* sebesar 0,794228. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa variabel *Tax Avoidance* mengidentifikasi hasil yang kurang baik atau terjadi penyimpangan data, karena nilai standart deviasi mencerminkan penyimpangan dari data

variabel cukup tinggi karena lebih besar dari nilai rata-ratanya.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif selama periode pengamatan nilai rata-rata (*mean*) *Leverage* sebesar 0,96167. Nilai terendah dari *Leverage* dimiliki oleh PT. Bima Multi Finance pada tahun 2019 sebesar -2,215 dan nilai tertinggi dari *Leverage* dimiliki oleh PT. Central Proteina Prima Tbk pada tahun 2018 sebesar 8,746. Nilai standar deviasi dari *Leverage* sebesar 0,969690. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa variabel *Leverage* mengidentifikasi hasil yang kurang baik atau terjadi penyimpangan data, karena nilai standart deviasi mencerminkan penyimpangan dari data variabel cukup tinggi karena lebih besar dari nilai rata-ratanya.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif selama periode pengamatan nilai rata-rata (*mean*) Ukuran Perusahaan sebesar 28,41517. Nilai terendah dari Ukuran Perusahaan dimiliki oleh PT. Magna Investama Mandiri Tbk pada tahun 2020 sebesar 22,641 dan nilai tertinggi dari Ukuran Perusahaan dimiliki oleh Astra International Tbk pada tahun 2020 sebesar 33,495. Nilai standar deviasi dari Ukuran Perusahaan sebesar 1,615703. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan mengidentifikasi hasil yang baik atau tidak terjadi penyimpangan data, karena nilai rata-rata atau *mean* lebih besar dari nilai standar deviasinya.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Model	Uji Multikolinieritas		Uji Heteroskedastisitas
	Tolerance	VIF	Sig.
(Constant)			,826
<i>ETR</i>	,986	1,014	,282
<i>DER</i>	,983	1,018	,778
<i>SIZE</i>	,979	1,021	,826
<i>Zskewness</i>			,717
<i>Zkurtosis</i>			-1,458
<i>Durbin Watson</i>			2,021

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2021

Berdasarkan table 3, menunjukkan bahwa uji normalitas setelah di *outlier* diperoleh *Zskweness* sebesar 0,717 dan *Zkurtosis* sebesar -1,458 yang masing-

masing dibawah $\pm 1,96$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal sehingga data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dibawah angka 10 untuk setiap variabel. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada semua variabel independen yang ada atau bebas multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas menunjukkan dari seluruh variabel independen mempunyai nilai signifikansi lebih dari >

0,05, yang berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi menunjukkan bahwa hasil pengujian diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 2,021, sehingga diperoleh *dl* sebesar 1,78970 dan *du* sebesar 1,8184. Jika dilihat dari dasar pengambilan keputusan bahwa $dU < DW < 4-dU$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	-1,442	,610	-2,363	,019
<i>ETR</i>	-,054	,043	-1,241	,216
<i>DER</i>	-,008	,035	-,212	,832
<i>SIZE</i>	,083	,021	3,908	,000
Uji F				,001
Uji Koefisien Determinasi (R ²)				,052

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2021

Berdasarkan table 4, menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini layak. Koefisien Determinasi menunjukkan nilai R square (R^2) sebesar 0,052 atau 5,2%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan sebesar 5,2% oleh variabel *Tax Avoidance*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 94,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini. Berdasarkan pada tabel 4, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -1,442 - 0,054ETR - 0,008DER + 0,083SIZE + e$$

Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4, variabel *Tax Avoidance* memiliki t hitung sebesar -1,241 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,216 lebih besar dari 0,05. Artinya *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H_1) **ditolak**.

Hal ini bisa terjadi karena investor cenderung tidak melihat berapa besar

pajak yang dibayarkan perusahaan sehingga tidak terlalu mempertimbangkan besarnya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Investor pada umumnya lebih memilih menanamkan modalnya pada perusahaan yang labanya stabil atau tinggi. Maka ada atau tidaknya penghindaran pajak pada perusahaan tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *signalling theory* bahwa apabila harga saham meningkat maka diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, sehingga memberikan sinyal positif bahwa semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan maka semakin tinggi nilai perusahaan, setelah adanya praktik penghindaran pajak ini tidak terdapat sinyal positif kepada investor mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathihani (2019), Prasiwi (2015), dan Tarihoran (2016) yang menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4, variabel *Leverage* memiliki t hitung sebesar -0,212 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,832 lebih besar dari 0,05. Artinya *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis dua (H_2) **ditolak**.

Hal ini karena perusahaan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitya membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *Signalling Theory* yang menjelaskan apabila semakin tinggi penggunaan hutang untuk permodalan suatu perusahaan maka semakin tinggi resikonya yang akan memberika sinyal negatif terhadap investor. Hal tersebut akan membuat investor enggan untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmindia (2017), Novari & Lestari (2016), Sukarya (2019), Putra & Sunarto (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4, variabel Ukuran Perusahaan memiliki t hitung sebesar 3,908 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis tiga (H_3) **diterima**.

Hal ini dikarenakan perusahaan dengan skala yang besar pada umumnya akan berani mengeluarkan saham lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil, dengan tujuan untuk membiayai kebutuhan pertumbuhan operasi yang dapat meningkatkan kegiatan penjualan perusahaan, dengan semakin meningkatnya penjualan pada perusahaan maka keuntungan yang didapatkan akan tinggi dan dapat meningkatkan nilai dari

perusahaan pula. Menurut Wahyuni *et al* (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang meningkatkan ukuran perusahaannya, maka harga saham menjadi naik dan nilai perusahaan pun akan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Signalling Theory*. Teori ini menjelaskan mengenai investor dapat membedakan perusahaan yang mempunyai tingkat penilaian tinggi dan mempunyai tingkat penilaian rendah. Reaksi dari para investor mengenai prospek perusahaan yang menguntungkan berasal dari penawaran saham baru serta prospek perusahaan yang tidak menguntungkan lebih mengarah ke pendanaan dengan ekuitas luar yaitu menurunkan estimasi atas nilai perusahaan dengan menerbitkan saham baru. Penawaran saham baru adalah sebagai sinyal bagi perusahaan (Brigham & Houston, 2011). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga & Sudiarta (2016) dan Novari & Lestari (2016) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh *Tax Avoidance*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, maka dihasilkan kesimpulan bahwa *Tax avoidance* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa keterbatasan, yaitu pada pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa model yang

digunakan hanya mampu menjelaskan sebesar 5,2% sedangkan sisanya 94,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Dengan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan data nilai perusahaan terbaru dengan periode yang lebih panjang selama 5 tahun. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian yang diduga memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan, serta menggunakan objek yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Joel, F. Houston.(2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Erlangga. Jakarta.
- Fadillah, H. (2019). Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 117-134.
- Fathihani. 2019. Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, *Tax Avoidance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. 5(3). 166-179.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harventy, Gina. 2016. Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. 6(2).
- Lumapow, S.L, dan Tumiwa, F.A.R. 2017. *The Effect of Dividend Policy, Firm Siae, and Productivity to The Firm Value*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8 (22), 20-24.
- Munawar Aang. 2018. *The Effect of Leverage, Dividend Policy, Effectiveness, Efficiency, and Firm Size on Firm Value in Plantation Companies Listed on IDX*. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. 8(10). 244-252.
- Novari, M.P, dan Lestari, V.P. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen unud*, 5 (9), 6571-5694.
- Nurminda, Aniela. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Procending of Manajemen*. 4(1). 542-549.
- Panggabean, Rizal Muhammad. 2018. Pengaruh *Corporate social responsibility*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26 (1), 82-94.
- Prasiwi, Kristantina Wahyu. 2015. "Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ransparansi Sebagai Variabel Pemoderasi". Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Putra, B. A. I., dan Sunarto, S. 2021. Pengaruh Profitabilitas , *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 149-157. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.195>
- Rahmadani, D.F. dan Rahayu, M.S. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)*, *Profitabilitas* dan *Leverage* Terhadap Nilai

- Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis(JAB)*, 52 (1), 137-182.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Salihu, Ibrahim Aramide., Siti Normala Sheikh Obid, dan Hairul Azlam Annuar. 2013. "Measures of Corporate Tax Avoidance: Empirical Evidence From An Emerging Economy", *International Journal of Business and Society*, Vol. 14 No. 3 Dec 2013.
- Septyaningrum, M. (2020, April). Pengaruh Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *In Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-29).
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta
- Sukarya, dkk. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap nilai Perusahaan sub sektor Food and Beverage. (Jurnal Manajemen Vol 8 No.01)
- Silaban Pryanti. 2020. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Terlisting di BEI Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis (JTIMB)*. 3(2). 54-67.
- Suffah Roviqotus. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(2). 1-17.
- Swardika, I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E Jurnal Manajemen Unud*.Vol.6, No.3.
- Tarihoran, Anita. 2016. "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.6, No.2.
- Violeta, Anissa Chindy dan Serly Vanica. 2020. Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018). *Wahana Riset Akuntansi*, 8 (1), 1-13.
- Wahyuni, Tri., Endang Ernawati, S.E, M.Si., dan Dr. Werner R. Murhadi, S.E, M.M. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Property Real Estate & Building Cntruction Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya*, 2(1), hal : 1-18.

www.idx.co.id

Zulfira, Puradinda dan Ismanto Juli. 2019. Pengaruh Konservatisme dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2 (2), 134-147.